

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dasar nilai tukar di Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan fiskal yang memiliki kredibilitas, dan kebijakan yang secara signifikan mempengaruhi posisi dasar nilai tukar adalah aturan defisit, aturan utang dan keterbukaan atau *openness*. Ketiga variabel tersebut dianggap mampu menjadi alat yang baik untuk meningkatkan dasar nilai tukar di Indonesia. Hasil pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa:

1. Aturan defisit memberikan kontribusi negatif terhadap dasar nilai tukar. Hal ini berarti, aturan defisit yang tinggi dapat menurunkan dasar nilai tukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aturan defisit yang telah dilaksanakan belum memiliki kredibilitas.
2. Aturan utang memberikan kontribusi negatif terhadap dasar nilai tukar. Hal ini berarti, kenaikan aturan utang dapat menurunkan dasar nilai tukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aturan utang yang telah dilaksanakan belum memiliki kredibilitas.
3. Diskresi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap posisi dasar nilai tukar.
4. *Openness* memberikan kontribusi positif terhadap dasar nilai tukar. Hal ini berarti, kenaikan *openness* dapat meningkatkan dasar nilai tukar.

Untuk meningkatkan dasar nilai tukar, pemerintah perlu meningkatkan kredibilitas pada aturan defisit, aturan utang dan keterbukaan. Aturan defisit dan utang yang telah dilaksanakan menyebabkan dasar nilai tukar menjadi turun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah belum memiliki kredibilitas dalam menerapkan aturan defisit dan utang. Kebijakan yang tidak kredibel akan berdampak negatif bagi negara itu sendiri. Untuk openness sendiri diperlukan intervensi pemerintah agar dasar nilai tukar tetap dalam posisi yang stabil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Jika realisasi aturan defisit dan aturan utang yang tidak jauh bahkan sesuai dengan aturan defisit dan aturan utang yang telah direncanakan, maka akan menyebabkan penyimpangan yang kecil sehingga dasar nilai tukar dapat stabil atau meningkat. Semakin kredibel aturan defisit dan aturan utang, maka posisi dasar nilai tukar Indonesia semakin baik
2. Dalam menetapkan aturan defisit dan utang yang direncanakan pemerintah perlu mempertimbangkan kondisi masa depan sehingga beban nantinya tidak besar di masa depan.
3. Terkait keterbukaan atau *openness*, pihak terkait harus melakukan intervensi dalam rangka mencegah lebih banyaknya barang impor yang masuk sehingga nantinya akan menyebabkan neraca pembayaran defisit dan pada akhirnya akan menyebabkan harga impor menjadi tinggi.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memperhatikan setiap kebijakan yang telah direncanakan dan aktualisasi dari setiap kebijakan yang di keluarkan guna mempersempit *gap* atau kesenjangan yang ditimbulkan dari aturan yang direncanakan dengan realisasinya.
2. Kebijakan yang ditetapkan perlu diperketat agar efisien dan efektif, terutama menyangkut masalah anggaran, serta dalam menetapkan suatu kebijakan pemerintah harus melihat tingkat realistis kebijakan tersebut karena jika terlalu optimis dapat menghancurkan kredibilitas kebijakan itu sendiri dari tidak tercapainya target.
3. Pemerintah dapat melakukan intervensi berupa kebijakan di bidang ekspor dan impor untuk meredam gejolak pada dasar nilai tukar.